

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan signifikan antara motivasi belajar dengan *adversity quotient* pada anak usia dini di TK Wahdatul Ummah.

Hubungan tersebut bersifat positif dimana semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat *adversity quotient* yang dimiliki. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar seseorang, maka semakin rendah pula tingkat *adversity quotient* yang dimiliki. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan positif antara motivasi belajar dengan *adversity quotient* pada anak usia dini di TK Wahdatul Ummah.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Bagi sekolah agar diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, mampu menjalin kerjasama dengan orang tua, dan memberikan arahan kepada orang tua agar memberikan partisipasinya baik dalam bentuk fisik maupun non fisik dalam kegiatan belajar mengajar di rumah.
2. Bagi orang tua diharapkan orang tua lebih memperhatikan pemberian bimbingan dan arahan kepada anak. Bimbingan kepada anak secara rutin akan menjadikan anak lebih termotivasi dalam belajar. Anak akan merasa diperhatikan oleh orang tuanya.
3. Bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi hendaknya dapat menurunkan perilaku menunda-nunda untuk melakukan penelitian.

### 5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika membuat alternatif 4 jawaban yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Agar responden lebih terbuka, jika tidak ada alternatif jawaban netral.
2. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini, selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang memiliki hubungan dengan *Adversity quotient*.
4. Memperbanyak jumlah responden penelitian agar data yang didapat semakin valid dan mewakili populasi yang ada serta berhati-hati dalam memilih responden dalam pengambilan data, apakah responden yang diabil dapat mewakili masalah yang diangkat atau tidak.
5. Peneliti yang ingin melakukan suatu penelitian akan lebih baik jika dilakukan observasi dan wawancara secara mendalam mengenai subjek. Hal tersebut dilakukan supaya peneliti dapat memahami dan mendapatkan data yang lengkap untu bahan penelitian yang dilakukannya.